

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan pasar telah menciptakan berbagai macam pergolakan, tekanan, resiko dan ketidakpastian dalam suatu organisasi. Dengan kondisi seperti ini menuntut organisasi agar mampu dalam menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan bersaing, serta mencoba mendesain penggunaan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuan. Banyak perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi mengakibatkan organisasi untuk terus berkembang dalam mencapai tujuan organisasi di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam keadaan ini para pembuat keputusan merasakan bahwa desain sistem akuntansi manajemen (SAM) semakin penting sehingga perencanaan Sistem Akuntansi Manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen mendapat perhatian.

Manager yang menggunakan Sistem informasi Akuntansi Manajemen telah mempersiapkan SAM untuk dapat membantu organisasi memakai dan mengimplementasikan rencana dalam menanggapi lingkungan bersaingnya. Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Gordon dan Miller, dalam Susanto dan Gudono 2007).

Dalam rangka memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif, organisasi perlu untuk beradaptasi dengan cepat pada lingkungan pasarnya, maka dengan itu, jika suatu perusahaan menghadapi peningkatan kompetisi pada

pasarnya, namun gagal mengadopsi dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan tersebut, maka kinerjanya cenderung memburuk dan bahkan mempunyai hubungan negatif antara profitabilitas perusahaan dan tingkat harga produk, serta jaringan persaingan pasar.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Perusahaan juga memiliki tujuan lain salah satunya adalah untuk menciptakan kinerja yang baik guna meningkatkan kualitas perusahaan. Untuk mencapai itu semua diperlukan kerja keras dan kerja sama dari semua pihak baik karyawan, sarana maupun persarana yang tersedia agar hasilnya lebih maksimal.

Tekanan perekonomian pada tahun lalu juga berefek negatif bagi Grup Salim melalui bendera Indofood. Kinerja perusahaan milik Anthoni Salim pada tahun lalu harus terjungkal. Secara konsolidasian, pendapatan Grup Salim merosot 3,49% menjadi Rp124,45 triliun dari Rp128,96 triliun. Laba bersih Grup Salim juga amblas 25,3% menjadi Rp8,25 triliun dari Rp11,05 triliun. Penurunan laba bersih terbesar terjadi pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) hingga 69,42%. Tahun lalu, SIMP meraup laba bersih Rp264,49 miliar dari Rp864,82 miliar. Meski masih rugi, kerugian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) berhasil menipis 17,65% tahun lalu. Indomobil membukukan rugi Rp69,53 miliar dari Rp129,33 miliar.

Sebagai induk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) mengalami penurunan laba bersih 24,71% menjadi Rp2,96 triliun dari Rp3,94 triliun. Pendapatan INDF

juga hanya naik 0,73% menjadi Rp64,06 triliun tahun lalu.
<http://market.bisnis.com/read/20160405/192/534531/ini-rapor-kinerja-perusahaan-milik-12-konglomerasi-di-indonesia>

Selain itu, beberapa fenomena yang penulis temukan pada surat kabar mengenai menurunnya kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Banyak perusahaan jasa layanan pengiriman barang dan dokumen di Indonesia seperti PT. Pos Indonesia, TIKI, JNE, SI CEPAT dan FEDEX, secara langsung hal ini mengakibatkan persaingan antara perusahaan. Dalam hal ini, salah satu hal penting yang harus diutamakan oleh jasa kiriman adalah memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya. Pelayanan pelanggan merupakan unsur terpenting dalam perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman barang atau perusahaan kurir seperti halnya PT. Pos Bandung. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman perusahaan dituntut meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggannya melalui peningkatan kinerja perusahaan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya secara optimal dan berkualitas.

Namun demikian, di dalam pelaksanaan dan perkembangannya banyak masyarakat yang mempertanyakan kinerja PT. Pos Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti keluhan yang mencuat dari seorang pejabat perbankan di Kota kembang (Bandung). Ia mempertanyakan kinerja PT. Pos Indonesia cabang Bandung khususnya, karena banyak kiriman dari mitra kerja di luar kota yang tidak sampai. Selain itu, masalah serupa juga dialami

Priyo, warga Klari, Karawang Timur. Ia mempertanyakan masalah keterlambatan pengiriman barang, paket ekspres seharga Rp. 120 ribu itu tidak tepat waktu. Buktinya belum sampai juga, sedangkan alamat pengirim dan penerima lengkap, bahkan untuk validasi sampai tindaknya paket tersebut. Ia mengecek langsung di layanan internet PT. Pos Indonesia, disana tertulis pengiriman barang sudah samapi tujuan sejak 2 hari setelah paket dikirim.

<http://www.seputarjabar.com/2013/06/masyarakat-keluhkan-pelayanan-pt-pos.html>

Kondisi perlambatan ekonomi juga berdampak negatif bagi emiten milik taipan Hary Tanoesoedibjo yang bernaung dalam Grup MNC. Meski pendapatan Grup MNC melonjak, laba bersih harus terkapar 45,56% menjadi Rp228,24 miliar. Pendapatan Grup MNC melonjak 16,56% menjadi Rp2,66 triliun dari Rp2,28 triliun. Memang, Grup MNC yang telah melaporkan kinerja keuangan baru tiga, yakni PT MNC Development Tbk. (KPIG), PT Bank MNC International Tbk. (BCAP), dan PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. (IATA).

Dari tiga emiten itu, rerata membukukan kinerja memburuk selama periode 2015. Bahkan, rugi bersih IATA membengkak 3,9% menjadi Rp152,99 miliar dan BCAP harus merugi Rp19,86 miliar dari laba Rp32,06 miliar. Laba bersih KPIG terkoreksi 0,41% menjadi Rp228,24 miliar dari Rp387,19 miliar. Dua emiten mengalami kenaikan pendapatan tipis yakni KPIG naik 0,12% menjadi Rp1,13 triliun dan BCAP naik 0,32% menjadi Rp1,28 triliun.

http://market.bisnis.com/read/20160405/192/534531/ini-rapor-kinerja_perusahaan-milik-12-konglomerasi-di-indonesia

Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) memperkirakan kinerja perusahaan angkutan barang truk pada akhir tahun ini mengalami pertumbuhan 5-10% dibanding 2015. Sugi Purnoto, Wakil Ketua Umum DPP Aptrindo Bidang Sarana dan Prasarana, mengatakan peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan truk yang ada di Indonesia tersebut didorong oleh kegiatan akhir tahun. Dia mengatakan, pada akhir tahun, perusahaan-perusahaan pemilik barang menggenjot pengiriman barang untuk memenuhi persediaan pada awal tahun depan, mengingat di awal tahun terdapat beberapa momen, seperti Imlek.

“Artinya, tren pengiriman di minggu-minggu ini atau bulan-bulan ini kebanyakan untuk memenuhi kebutuhan di awal tahun 2017,” kata Sugi, di Jakarta, Selasa, 13 Desember 2016. Selain itu, dia menambahkan, sikap para pemilik barang yang berusaha mengejar target penjualan di akhir tahun berdampak terhadap kinerja perusahaan truk.

<https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/12/13/090827654/aptrindo-kinerja-perusahaan-truk-tumbuh-hingga-10-persen>

Keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan strategi ditunjang oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memiliki sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat memainkan peran yang penting dalam situasi seperti ini. Sistem Informasi akuntansi manajemen dapat didesain untuk memberikan informasi yang lebih canggih dan tidak hanya membantu membuat keputusan dalam departemen namun juga membantu koordinasi antar departemen-departemen fungsional.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Secara keseluruhan penelitian ini menekankan pada fungsi SAM sebagai variable yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Sistem akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal saham suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebabkan informasi yang dipertimbangkan relevan didalam pembuatan keputusan (Supriyono,1993 : 72). Dari penelitian Chenhall & Morris (1986) ditemukan bukti empiris mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu terdiri dari karakteristik *Broadscope*, *Aggregation*, *Integration* dan *Timeliness*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mia and Clarke, pada penelitiannya, mereka menggunakan perusahaan *manufacture* untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan antara intensitas pasar persaingan terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen. Ikhsan dan Rasdianto (2005) juga telah mencoba mereplikasi penelitian Mia and Clarke di Indonesia dengan menggunakan bentuk perusahaan *manufacture*. Hasil penelitian antara Mia and Clarke dan Ikhsan dan Rusdianto (2005) adalah sama yakni bahwasanya dalam persaingan pasar yang tinggi pada suatu perusahaan, mengharuskan perusahaan menggunakan banyak informasi sistem akuntansi manajemen dalam memformulasi, mengimplementasikan, maupun memonitor strateginya untuk menghadapi persaingan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada PT Pos Indonesia (Persero) Bandung yang merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia sehingga memiliki cakupan kegiatan yang luas dan kompleks sehingga membutuhkan dukungan Informasi Sistem akuntansi manajemen yang bisa membantu dan mempercepat seluruh proses kinerja perusahaan dalam persaingan pasar saat ini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana Intensitas Persaingan Pasar di PT. Pos Indonesia
2. Bagaimana Kinerja Perusahaan pada PT. Pos Indonesia
3. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Pos Indonesia

4. Seberapa besar pengaruh Intnsitas persaingan pasar terhadap kinerja perusahaan pada PT. Pos Indonesia

5. Sebrapa besar pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi pada PT. Pos Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusann masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk melihat pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap kinerja perusahaan

1. Untuk mengetahui Intensitas Persaingan Pasar pada PT. Pos Indonesia
2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT. Pos Indonesia
3. Untuk mengetahui Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Pos Indonesia
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Intnsitas persaingan pasar terhadap kinerja perusahaan pada PT. Pos Indonesia
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi pada PT. Pos Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu, untuk mendukung ilmu akuntansi manajemen khususnya mengenai topik Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

2. Penelitian ini disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis mengenai Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi.

3. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijaksanaan lebih lanjut mengenai kinerja suatu perusahaan agar lebih efektif dalam pelaksanaannya.

4. Bagi Peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi manajemen.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. POS INDONESIA (Persero) Bandung yang beralamat di Jalan Cilaki No. 73 Bandung. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai dengan selesai.